

## Pemanfaatan Media Berbasis Informasi Teknologi (IT) Dalam Pembelajaran Fiqih

Abdul Rahman<sup>1\*</sup>, Muhammad Zalnur<sup>2</sup>, Rahmat<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang<sup>\*1, 2</sup>  
Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an Sumatera Barat<sup>3</sup>

<sup>\*1</sup>email: [rahman.der29082000@gmail.com](mailto:rahman.der29082000@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [muhammadzalnur@uinib.ac.id](mailto:muhammadzalnur@uinib.ac.id)

<sup>3</sup>email: [rahmathabibillah01@gmail.com](mailto:rahmathabibillah01@gmail.com)

**Abstract:** With the advancement of technology, teachers must have the understanding and ability to use technology as a learning tool. This research aims to examine the extent to which the use of Information Technology (IT)-based media in Fiqh Learning at the Guguak Randah Integrated Private Madrasah Aliyah (MA-ST) can be understood by students. This research is field research where the location of this research is at the Guguak Randah Private Integrated Madrasah Aliyah (MA-ST). In this research the author uses a qualitative descriptive method with primary data sources, namely 1 Fiqh teacher and secondary data of the principal and students as well as in The data collection efforts required in this research, the author used several data collection techniques and tools through interviews, observation and documentation. The results of this research can be concluded that the use of Information Technology (IT)-based media in Fiqh Learning is quite effective and easy for students to understand where teachers use PowerPoint media in face-to-face learning and WhatsApp groups to support learning even though there are obstacles such as limited focus and limited time. in making power point media and teaching materials, but this does not discourage fiqh teachers in using Information Technology (IT) based media.

**Keywords:** Utilization, IT-Based Media, Fiqh

**Abstrak:** Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, guru harus memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana pemanfaatan Media berbasis Informasi Teknologi (IT) dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah dapat dipahami oleh peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah, Dalam penelitian ini penulis memakai metode yang bersifat deskriptif kualitatif dengan sumber data Primer yaitu 1 orang guru Fiqih dan data sekunder kepala sekolah dan siswa serta dalam usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis mempergunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan media berbasis

### Artikel Info

**Received:**

July 21, 2024

**Revised:**

August 15, 2024

**Accepted:**

September 12, 2024

**Published:**

October 11, 2024

Informasi Teknologi (IT) dalam Pembelajaran Fiqih cukup efektif serta mudah dipahami oleh siswa dimana guru menggunakan media power point dalam pembelajaran tatap muka dan whatsapp group sebagai penunjang pembelajaran walaupun terdapat kendala seperti keterbatasan infocus dan keterbatasan waktu dalam membuat media power point dan materi ajar namun hal itu tidak mematahkan semangat guru fiqih dalam menggunakan media berbasis Informasi Teknologi (IT).

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Media Berbasis IT, Fiqih

## A. Pendahuluan

Media sebagai alat bantu dalam mengajar agama sangat penting agar pelajaran menjadi menarik dan mudah dipahami siswa. Akibatnya, pelajaran agama tidak lagi dianggap membosankan. Dalam salah satu cerita, Rasulullah SAW juga menggunakan media untuk mengajarkan hukum Islam kepada para sahabatnya, sehingga mereka lebih mudah memahami ajaran Islam (Rofi'i, 2018). Saat ini, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, media pembelajaran pasti akan berkembang dan lebih bervariasi untuk mendukung pembelajaran agama Islam di sekolah dan madrasah. Secara umum, media pembelajaran modern terdiri dari tiga bagian: media visual dikenal sebagai media visual, media audio dikenal sebagai media audio, dan media audio visual dikenal sebagai media audio visual (Sartika dkk., 2020).

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis, dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak-anak sampai dewasa (Muthoharoh, 2019).

Alternatifnya adalah teknologi pendidikan yang meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses. Ini mencakup sumber belajar di mana siswa dan guru harus menggunakan teknologi informasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi telah mengubah dunia pendidikan. Metode pembelajaran personal, media pembelajaran, dan proses pembelajaran juga mengalami perkembangan besar seiring dengan perkembangan tersebut. Teknologi informasi yang digunakan di dunia pendidikan sangat membantu mengubah cara pembelajaran dilakukan. Siswa sekarang

tidak hanya mendengarkan instruksi guru tetapi juga berpartisipasi dalam aktivitas seperti melihat, melakukan, dan menunjukkan. Berbagai bentuk dan format bahan ajar yang lebih dinamis dan interaktif akan mendorong siswa dan murid untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. (Husaini, 2017; Nursyam, 2019; Rahma dkk., 2023)

dalam penelitian Musliaty menyatakan Penggunaan media pembelajaran visual dengan power point merupakan cara kreatif bagi guru untuk memberikan kemudahan peserta didik untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang akan mereka pelajari atau apa yang akan mereka rencanakan. (Musliaty, 2018) Serta dalam penelitian Pustikayasa juga menjelaskan Selain kolaborasi pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran melalui grup, WhatsApp juga dapat dimanfaatkan untuk memberi motivasi kepada peserta didik. Sebagaimana Legg dan Wilson menyimpulkan bahwa sapaan dari seorang dosen kepada mahasiswanya setiap pagi melalui email, pesan SMS, atau media sosial terbukti meningkatkan motivasi belajar peserta didik. (Pustikayasa, 2019)

Pemanfaatan mempunyai tanggungjawab untuk mencocokkan pembelajaran dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan pembelajaran agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pebelajar, serta memasukannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan. (Anggraini & Djatmiko, 2019) Pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Dalam hal ini, media dan teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga guru dapat lebih mudah dan efektif dalam menyampaikan pesan dan maksud dari pembelajaran Fiqih (Ghani dkk., 2023).

Berdasarkan temuan di MA-ST Guguak Randah terkait dengan pemanfaatan media berbasis Informasi Teknologi dalam pembelajaran membuat apa yang disampaikan guru mudah untuk dipahami oleh peserta didik sehingga para peserta didik menjadi termotivasi dalam belajar. Mengingat begitu pentingnya pemanfaatan media pembelajaran bagi seorang guru Fiqih, dan dengan adanya media pembelajaran berbasis Informasi Teknologi diharapkan materi pembelajaran dapat tersampaikan dan

mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan guru, penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana pemanfaatan Media berbasis Informasi Teknologi (IT) dalam Pembelajaran Fiqih di MA-ST Guguak Randah dapat dipahami oleh peserta didik.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan. Lokasi penelitian ini MA-ST Guguak Randah. Dalam penelitian ini penulis memakai metode yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai data yang diperoleh di lapangan (Sahir, 2021). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dibutuhkan informan penelitian yaitu kepala sekolah, 2 orang guru Fiqih, dan siswa Madrasah Aliyah Swasta Terpadu Guguak Randah. Sumber data dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi dengan frekuensi yang ditetapkan sebelumnya. Sumber data bisa bertambah terus sesuai dengan kebutuhan penelitian yang disebut dengan istilah *snowball sampling* (bola salju) (Naderifar dkk., 2017). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Assyakurrohim dkk., 2023).

Dalam usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis mempergunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sahir, 2021). Langkah-langkah yang di tempuh dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah: *pertama*, Memeriksa kembali data yang di peroleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang di teliti. *Kedua*, Menggambarkan apa yang diperoleh pada hasil penelitian. Data yang terkumpul baik dari data hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan secara langsung akan di

periksa kelengkapannya. Setelah diperiksa kelengkapannya kemudian data dihitung dan dibandingkan dengan hasil wawancara sehingga memperoleh data secara kualitatif.

Adapun untuk menjamin keabsahan data, dilakukan langkah-langkah guna mencheck keabsahan data sebagai berikut menurut sugiono: 1) Standar kredibilitas, artinya hasil penelitian dipercaya dan dapat disetujui kebenarannya oleh partisipan salah satunya menggunakan triangulasi data. 2) Standar transferabilitas, yaitu untuk mendapatkan standard ini, diusahakan dengan memperkaya deskripsi (uraian rinci) tentang pemanfaatan Media berbasis Informasi Teknologi (IT) dalam Pembelajaran Fiqih di MA-ST Guguk Randah. 3) Standar dependabilitas, berkaitan dengan pengecekan atau penilaian akan salah benarnya peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang ada di MA-ST Guguk Randah. Standar konfirmabilitas, berkenaan dengan mutu hasil penelitian dengan memperhatikan topangan catatan lapangan dan koherensi internalnya dalam menyajikan interpretasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian (Sugiono, 2007).

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Menurut salsabila Berbagai teknologi dimanfaatkan oleh individu, organisasi, pemerintah, bahkan dunia pendidikan, Teknologi menjadi trend yang sangat unggul dalam kualitas pendidikan dari semua kalangan (Salsabila dkk., t.t.). Pendidikan Pendidikan Agama Islam, yang selama ini dianggap membosankan dengan menggunakan media konvensional seperti papan tulis dan pendekatan pembelajaran yang sebagian besar terdiri dari ceramah, dapat disesuaikan dengan kebutuhan zaman sekarang. Sangat menarik untuk berbicara tentang kemajuan media dan teknologi saat ini, serta bagaimana mereka berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini tradisional dan tertinggal. Baru-baru ini, sekolah-sekolah yang telah menggunakan media dan teknologi untuk mengajar Pendidikan Agama Islam telah melihat hasilnya (Mahbuddin, 2020).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus selalu aktif dalam memilih metode pembelajaran, dikarenakan daya tampung/ daya serap siswa sangatlah berbeda, siswa satu dengan yang lainnya tentunya ada perbedaan. Di sinilah guru dituntut untuk selektif dalam pemilihan metode dan penggunaan media supaya siswa dapat menyerap

semua materi pelajaran khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, Quran Hadist karena itulah mata pelajaran yang membedakan antara madrasah dengan sekolah umum lainnya sehingga bisa dikatakan pembelajarannya berhasil (Muammar & Suhartina, 2018). dalam penelitian ini penulis meneliti pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu yang berada di Guguak Randah Kecamatan IV Koto, dimana pada tingkat Aliyah terbagi menjadi 2 lokal yaitu lokal Agama dan IPA disetiap tingkatan kelasnya dan memiliki satu orang guru yang khusus dalam mengajar mata pelajaran Fiqih.

Proses pembelajaran pada saat ini mengalami sebuah tantangan yang besar, hal ini terkait dengan era globalisasi serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi atau IPTEK dengan sangat pesat. Berkembangnya IPTEK yang sangat luar biasa itu membawa pengaruh baik dalam berlangsungnya proses pembelajaran, misalnya terdapat variasi media pembelajaran yang bisa dipergunakan oleh guru saat penyampaian materi di kegiatan belajar mengajar (Meduri dkk., 2022). dalam penyampaian materi Fiqih guru tersebut menggunakan media berbasis Informasi Teknologi berupa whatsapp group dan power point dimana guru Fiqih tersebut mengkolaborasi penggunaan media power point dalam pembelajaran tatap muka dan whatsapp group dalam penyampaian materi yang akan dibahas pada besoknya maupun tugas-tugas yang dikerjakan dikirim ke group.

Penggunaan whatsapp sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran memiliki dampak yang baik dan positif, dari hasil kajian jurnal hampir semua mengatakan manfaat yang baik dalam penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media dalam pembelajaran. Beberapa dampak yang diperoleh dari pemanfaatan aplikasi ini dalam pembelajaran diantaranya, menambah minat siswa, neransang dan memotivasi siswa dalam belajar, membuat proses belajar mengajar yang menyenangkan, hasil belajar yang baik, pembelajaran cenderung lebih efektif, dan pembelajaran lebih feleksibel dan tidak kaku (Eryani & Febrianto, 2021; Kote dkk., 2022; Pustikayasa, 2019). Dengan dilakukannya pemanfaatan media sosial aplikasi whatsapp maka kegiatan belajar siswa ketika berada di luar jam sekolah dapat dikontrol secara langsung oleh tenaga pendidik ( guru ). Lihatlah bagaimana guru aktif mengingatkan siswa untuk belajar dan hanya

memberikan informasi. Aplikasi WhatsApp berdampak positif pada hasil belajar siswa di sekolah, termasuk peningkatan nilai dan keaktifan siswa. Banyak siswa menggunakan grup WhatsApp untuk melakukan diskusi tentang materi pelajaran di luar kelas, seperti yang terlihat dari kumpulan WhatsApp kelas yang aktif, yang meningkatkan minat siswa dalam pelajaran (Anggraini & Djatmiko, 2019). dan dalam menggunakan media *Microsoft Powerpoint* siswa menerima mata pelajaran Fiqih melalui penggabungan beberapa indra diantaranya adalah indra penglihatan, pendengaran serta mempratekkan materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran tercapai secara maksimal (Muthoharoh, 2019).

Di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah dalam pemanfaatan media berbasis informasi teknologi guru fiqih memanfaatkan media power point dalam penyampaian pembelajaran seperti materi penyelenggaraan jenazah guru menampilkan slide power point yang menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah baik itu bagaimana tatacara memandikan, mengafani, menshalati dan menguburkan jenazah ditambah dengan menggunakan animasi dan vidio yang dimasukkan ke dalam media power point sehingga siswa mudah memahami bagaimana penyelenggaraan jenazah. Program Microsoft Power Point adalah program aplikasi keluarga Microsoft Office yang biasa digunakan sebagai media pembelajaran dengan berbantuan computer. Pada program ini terdapat fasilitas untuk menganimasikan sebuah objek, sehingga objek tersebut dapat muncul, bergerak, berpindah dan menghilang. Sederhananya pemanfaatan fasilitas animasi ini yang membuat Microsoft Power Point banyak digunakan dalam berbagai presentasi, termasuk dalam pembelajaran di kelas (Misbahudin dkk., 2018). hal senada juga sama apa yang disampaikan oleh Bapak Fani Afandi selaku guru Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah “Power point merupakan media pembelajaran yang sudah canggih yang memuat berbagai komponen yang dapat kita pilih sesuai dengan indikator dan keinginan kita saat mengolah presentasi, misalnya animasi, gambar, audio, video dan sebagainya. Keterkaitan ketepatan media power point dengan tujuan pembelajaran saya rasa sudah tepat karena pada dasarnya materi-materi tentang penyelenggaraan jenazah masuk kedalam rumpun ilmu fiqih yang tujuan akhirnya adalah siswa dapat

mengaplikasikannya dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Media power point ini bisa kita tambahkan video yang mampu memberikan contoh bacaan dan gerakan dalam penyelenggaraan jenazah tersebut”.

Sebelum memanfaatkan media power point dalam penyampaian pembelajaran guru Fiqih sudah memberikan terlebih dahulu materi berupa PDF tentang penyelenggaraan jenazah dan hal-hal yang mesti dilakukan apabila ada orang yang meninggal. Ketika proses pembelajaran masuk guru fiqih memulai pembelajaran diawali dengan berdoa dan membaca Al-Qur’an setelah itu guru mengisi absen dan memberikan motivasi belajar kepada siswa dan dilanjutkan kepada membahas tentang hal-hal yang mesti dilakukan apabila ada orang yang meninggal dengan metode tanya jawab, setelah itu guru masuk menjelaskan pembahasan tentang penyelenggaraan jenazah menggunakan media power point ketika pembelajaran selesai guru memberikan tugas kepada siswa dan dikumpulkan melalui PDF hasil Scan HP dan ada juga tugas diberikan melalui google form yang nantinya link dibagikan kepada siswa sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa serta tidak dalam pengerjaan tugas fleksibel tanpa ada tenggang waktu sehingga membuat siswa tidak terasa berat. hal ini juga diperkuat dengan disampaikan oleh Ilham selaku siswa Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah “Dengan adanya media power point yang ditampilkan guru Fiqih, saya mudah dalam memahami apa yang telah disampaikan guru ketika proses pembelajaran” dan Intan selaku siswi Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah “penggunaan WA group dalam pembelajaran Fiqih membuat saya mudah memahami materi yang diajarkan ditambah pemberian bahan materi sebelum dibahas ketika proses pembelajaran dilaksanakan karena keterbatasan buku pembelajaran yang ada di Madrasah”

Namun dalam pelaksanaan media berbasis Informasi Teknologi di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah memiliki beberapa faktor penghambat seperti kurangnya ketersediaan infocus, keterbatasan waktu dalam membuat media power point. *pertama*, kurangnya ketersediaan infokus membuat proses pembelajaran menggunakan media informasi teknologi kurang maksimal, hal ini senada apa yang disampaikan oleh Ibuk Efnaliza selaku kepala Madrasah Aliyah Swasta

Terpadu (MA-ST) Guguak Randah mengatakan “belum adanya fasilitas yang lengkap di setiap lokal seperti infocus membuat guru-guru susah membawa infocus dari kantor TU ke lokal tempat mereka mengajar serta masih kurangnya speaker dalam menunjang pemanfaatan media power point yang menggunakan audio” Pernyataan di atas juga diperkuat bapak Fani Afandi selaku guru Fiqih Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah mengatakan “keterbatasan infocus yang ada di Madrasah membuat guru saling membagi kapan untuk menggunakan infocus serta ketika proses pembelajaran pun terfokus kepada menghidupkan infocus dan laptop dan setelah waktu selesai juga membawa kembali infocus ke kantor TU tetapi hal ini tidak mengurangi semangat kami dalam menggunakan infocus sebagai media pembelajaran”. *Kedua*, keterbatasan waktu dalam membuat media power point dimana hasil wawancara dengan bapak Fani Afandi selaku guru Fiqih Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah mengatakan “saya tidak hanya mengajar di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah saja tapi juga mengajar di MDA di Masjid Taqwa dekat dari Madrasah ini ditambah dengan adanya pergi berdakwah sehingga untuk memaksimalkan membuat media power point yang berbeda di tiap lokal susah namun dalam setiap materi akan berbeda desain slide yang akan ditampilkan” hal ini diperkuat dengan hasil observasi di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah pada Pembelajaran Fiqih dimana guru menampilkan media power point yang berbeda ketika pembelajarannya membahas tentang Fiqih Ibadah maka ada gambar, animasi dan video yang terkait pembelajaran dimasukkan namun dalam pembahasan Fiqih Muamalah hanya berupa point point saja.

Selama proses pembelajaran, penggunaan media dimaksudkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan antara guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran (Ardiansyah, 2021). dalam pemanfaatan media terutama media berbasis informasi teknologi di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah pada pembelajaran Fiqih dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dengan mudah walaupun terdapat faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan media berbasis informasi teknologi tapi tidak membuat guru mata

pelajaran fiqih untuk menyerah dalam mendesain media sehingga mudah dipahami siswa.

#### **D. Simpulan**

Pemanfaatan media dalam pembelajaran perlu dilaksanakan agar pembelajaran tersebut mudah dipahami oleh siswa terutama pada saat sekarang ini dimana teknologi semakin canggih maka perlu adanya peningkatan media yang berbasis Informasi Teknologi (IT) terutama dalam pembelajaran Fiqih yang dimana tujuan akhir dari pembelajaran fiqih ialah siswa bisa mempraktekkan ibadah-ibadah yang sudah dipelajari. Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Terpadu (MA-ST) Guguak Randah cukup efektif serta mudah dipahami oleh siswa dimana guru menggunakan media power point dalam pembelajaran tatap muka serta membuat desain-desain yang berbeda disetiap materi yang disampaikan dan whatsapp group sebagai penunjang pembelajaran fiqih dimana guru memberikan tugas maupun materi yang disampaikan di dalam group, walaupun terdapat faktor penghambat dalam pemanfaatan media berbasis informasi teknologi seperti keterbatasan infocus dan keterbatasan waktu dalam membuat media power point dan materi ajar namun hal itu tidak mematahkan semangat guru fiqih dalam menggunakan media berbasis Informasi Teknologi (IT).

#### **E. Daftar Pustaka**

- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). Pemanfaatan media sosial (Group Whatsapp) dalam menunjang aktifitas belajar siswa di luar jam sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 1–7.
- Ardiansyah, M. A. M. (2021). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 5(1). <https://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/view/5082>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1–9.

- Eryani, E. W., & Febrianto, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Whatsapp Dalam Pembelajaran Akuntansi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(1), 8–13.
- Ghani, R. A., Arifin, R. S., Syahputra, H. I., Anaqi, D. S., Karimah, U., & Nurussyifa, W. (2023). Media Teknologi Pembelajaran Fikih Di Era Kurikulum Merdeka. *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education*, 3(1). <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/168>
- Husaini, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 2(1). <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/314>
- Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 72–84.
- Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 183–196.
- Meduri, N. R. H., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). Efektifitas aplikasi website dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02), 283–294.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43–48.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188.
- Musliaty, M. (2018). Media Pembelajaran Visual Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 11(1), 54–67.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Naderifar, M., Goli, H., & Ghaljaie, F. (2017). Snowball sampling: A purposeful method of sampling in qualitative research. *Strides in development of medical education*, 14(3). [https://sdme.kmu.ac.ir/article\\_90598.html](https://sdme.kmu.ac.ir/article_90598.html)
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 811–819.

- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62.
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulisty, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 603–611.
- Rofi'i, A. (2018). *Metode Rasulullah dalam Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an* [PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/58/>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455>
- Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairah, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V. (t.t.). *Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Pai Pada Siswa*.
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 115–128.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.